

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Ny. N DENGAN PEMBERIAN
SENAM KAKI DIABETES TERHADAP TINGKAT SENSITIVITAS KAKI PADA
DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI
TAHUN 2024**

Karya Ilmiah Akhir Ners



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
KIAN, 10 September 2024

Roza Yuliati, S.Kep

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny. N Dengan Pemberian Senam Kaki Diabetes Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kurangi Tahun 2024.

v + 100 Halaman + 6 Tabel + 4 Gambar + 7 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Diabetes Melitus merupakan gangguan metabolism dengan naiknya kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat gangguan pada sekresi insulin dan kerja insulin. Salah satu komplikasi yaitu penyumbatan aliran pembuluh darah ke area eksremitas yang dapat terjadinya penurunan neuropati atau tingkat sensitivitas kaki yang ditandai dengan rasa kesemutan dan mati rasa. Salah satu terapi yang baik untuk meningkatkan sensitivitas kaki yaitu dengan pemberian senam kaki diabetes. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir ners ini untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada Ny.N dengan pemberian senam kaki diabetes terhadap tingkat sensitivitas kaki pada Diabetes Melitus.

Pengkajian Pada Ny. N didapatkan data bahwa Ny. N sudah menderita Diabetes Melitus sejak tahun 2012. Dan selama satu tahun terakhir Ny. N sering merasa kakinya terasa kesemutan, telapak kaki terasa panas, telapak kakinya terasa perih saat berjalan tidak menggunakan sendal, telapak kaki seperti mati rasa, telapak kaki sering terasa dingin, kaki terkadang terasa kebas dan terasa kaku. setelah dilakukan pengujian tingkat sensitivitas kaki didapatkan nilai sensitivitas 5 titik pada kaki kanan dan 2 titik pada kaki kiri.

Diagnosa yang diangkat pada kasus adalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah, Perfusi perifer tidak efektif dan defisit nutrisi. Intervensi non farmakologis yang diberikan yaitu pemberian senam kaki diabetes dengan 10 gerakan selama 20-30 menit dilakukan 1x sehari selama 3 hari berturut-turut. Implementasi pemberian senam kaki diabetes pada Ny.N didapatkan adanya peningkatan tingkat sensitivitas kaki yaitu 3 titik pada kaki kanan dan 1 titik pada kaki kiri.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian terapi senam kaki diabetes dapat meningkatkan tingkat sensitivitas kaki dan dapat mengatasi tanda dan gejala penurunan tingkat sensitivitas kaki dan diharapkan klien dapat menerapkan senam kaki diabetes secara mandiri agar terhindar dari ulkus Diabetes.

Daftar Pustaka : 2018-2024

Kata kunci:Diabetes Melitus,Senam Kaki Diabetes,Tingkat Sensitivitas Kaki

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, 10 September 2024

Roza Yuliati, S.Kep

Medical Surgical Nursing Care for Mrs. N by Providing Diabetic Foot Exercises on the Level of Foot Sensitivity in Diabetes Mellitus in the Working Area of the Kuranji Health Center in 2024.

vi + 100 Pages + 6 Tables + 4 Figures + 7 Attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

Diabetes mellitus is a metabolic disorder with increased blood glucose levels (hyperglycemia) due to disorders in insulin secretion and insulin action can result in blood circulation to the extremities not being smooth so that there is a decrease in the level of sensitivity in the feet which is characterized by the appearance of tingling, numbness and numbness. Impaired sensitivity in the feet can cause diabetic ulcers. One good therapy to increase foot sensitivity is by providing diabetic foot exercises which are useful for improving blood circulation and preventing diabetic foot wounds. The purpose of writing this final scientific report on nurses is to find out how nursing care for Mrs. N by providing diabetic foot exercises affects the level of foot sensitivity in Diabetes Mellitus.

Assessment of Mrs. N obtained data that Mrs. N has suffered from Diabetes Mellitus since 2012. and for the last year Mrs. N often feel that the feet feel tingling, the soles of the feet feel hot, the soles of the feet feel sore when walking if he doesn't wear sandals, the soles of the feet feel numb, the soles of the feet often feel cold, the feet sometimes feel numb and feel stiff. After testing the level of foot sensitivity, a sensitivity value of 5 point was obtained on the right foot and 2 point on the left foot.

The diagnosis made in the case was instability of blood glucose levels, ineffective peripheral perfusion and nutritional deficit. The non-pharmacological intervention given was the provision of diabetes foot exercises with 10 movements for 20-30 minutes carried out once a day for 3 consecutive days.

The implementation of the provision of diabetic foot exercises for Mrs. N, it was found an increase in the level of foot sensitivity, namely 3 points on the right foot and 1 point on the left foot. Based on the management carried out, it can be concluded that the provision of diabetic foot exercise therapy can increase the level of foot sensitivity and it is hoped that clients can apply diabetic foot exercises independently to avoid diabetic ulcers.

Reading List : 2018-2024

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetes Foot Exercises, Level Of Foot Sensitivity

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

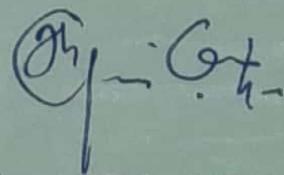
**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Ny. N DENGAN
PEMBERIAN SENAM KAKI DIABETES TERHADAP TINGKAT
SENSITIVITAS KAKI PADA DIABETES MELITUS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI**
TAHUN 2024

**Roza Yuliati, S.Kep
2314901069**

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,

10 September 2024

Pembimbing



(Ns. Hidayatul Rahmi, M.Kep)

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, S. SiT, M.Biomed)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Karya ilmiah akhir ners ini diajukan oleh:

Nama Lengkap : Roza Yuliati, S.Kep

Nim : 2314901069

Program Studi : Profesi Ners

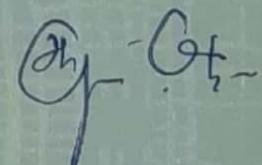
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Pemberian Senam Kaki Diabetes Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Tahun 2024”

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji Seminar Karya Ilmiah Akhir Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

DEWAN PENGUJI

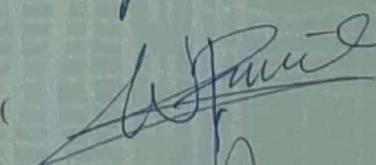
Pembimbing :

Ns. Hidayatul Rahmi, M.Kep

()

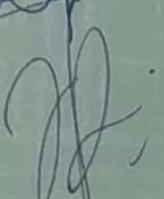
Penguji 1:

Ns. Willady Rasyid, M.Kep SP Kep MB

()

Penguji 2:

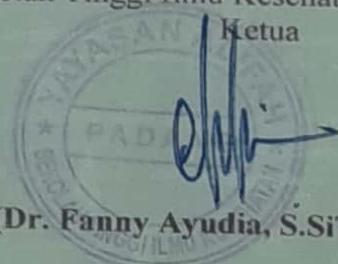
Ns. Rebbi Permata Sari, M.Kep

()

Disahkan oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT.M.Biomed)